

PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI PBKI

I. PENJELASAN UMUM

Visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan patokan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh Institut. Visi merupakan arah pencapaian puncak yang akan diraih pada tahapan yang telah ditentukan.

1.1 Definisi Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran

- a. Visi adalah gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas, serta menyatakan arah kegiatan lembaga atau unit lembaga secara spesifik, diketahui, dipahami, dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola Institusi yang diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal.
- b. Misi adalah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang merupakan upaya mewujudkan visi Institusi.
- c. Tujuan adalah arah yang akan dicapai oleh masing-masing kegiatan pelaksanaan visi dan misi yang disusun secara realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan.
- d. Sasaran adalah hasil yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini adalah pembuatan pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institusi dan unit di lingkungan Program Studi PBKI.

1.3 Pihak Yang Terkait

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WR I), Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya (WR II),, serta Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian, Kemitraan, Inovasi, dan Usaha (WR III)
3. Kepala UPT
4. Ketua Program Studi
5. Pengguna lulusan
6. Ahli/Pakar/Dosen

1.4 Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan dikelola oleh satu tim yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor untuk melakukan penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran terdiri dari:

1. Rektor sebagai pimpinan Institusi yang bertanggung jawab dan koordinator kegiatan di tingkat Institusi.
2. Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya bertanggung jawab dan mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Anggota Senat Institusi sebagai anggota lembaga normatif Institusi yang bertanggungjawab memberi pertimbangan arah kebijakan Institusi.
4. Ketua Program Studi bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Program Studi.
5. Ahli/pakar adalah para dosen dan atau praktisi yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya telah diakui kemampuannya oleh para akademisi menguasai bidang tertentu.

II. PERSIAPAN

2.1 Institusi

- a. Rektor mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Rektor memberitahu Senat Akademik tentang peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi PBKI.
- c. WR I, WR II, dan WR III menjelaskan rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, yang mengacu pada Statuta Program Studi PBKI.
- d. Setiap unit kerja di bawah masing-masing Wakil Rektor mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja lain yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

2.2 Program Studi

- a. Ketua Program Studi mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Ketua Program Studi mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
- c. Ketua Program Studi menyelaraskan dengan tataran Institut dan tataran Fakultas dan merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.

PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN

- 3.1. Prinsip Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman

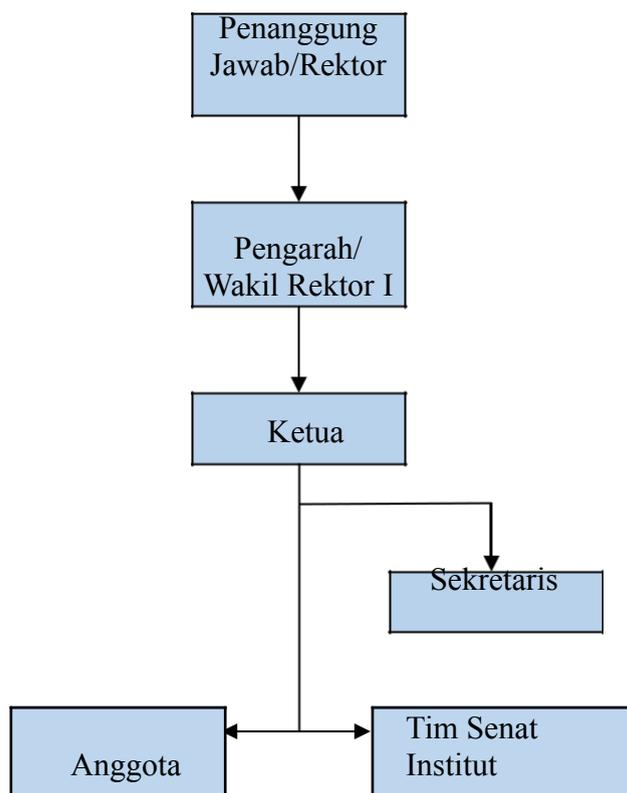
1. Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Institut dapat berasal dari Yayasan Pendidikan Sumatera Barat, Senat Akademik Institut, ataupun Rektor.
2. Rektor bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institut dengan dibantu para Wakil Rektor sebagai pengarah.
3. Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman memilih ketua, sekretaris, dan anggota.
4. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman membuat konsep dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman sebelumnya.
5. Konsep yang disusun Tim Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman didiskusikan secara internal.
6. Ketua Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman kemudian mengkonsultasikan kepada Pimpinan mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke Dikusi Kelompok (*focused group discussion*) atau Lokakarya (*workshop*) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
7. Penyempurnaan konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman kemudian diserahkan pada Senat Akademik untuk dibawa ke rapat pleno Senat Institut.
8. Konsep yang disepakati dikirimkan kepada Yayasan Pendidikan Sumatera Barat untuk meminta persetujuan.
9. Visi, Misi dan, Tujuan, dan yang sudah disetujui Yayasan Pendidikan Sumatera Barat lalu disahkan oleh Senat Akademik Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman.
10. Rektor/Dekan/Kaprodi melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman secara berkala.
11. Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman dijadikan landasan bagi Fakultas, Prodi, dan Unit Kerja lainnya dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja tersebut.
12. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institut dan tiap unit kerja mengikuti pola perbaikan yang berkesinambungan dengan

mekanisme pengendalian ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.

13. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran tiap unit dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Rektor) mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang.
14. Rektor/Dekan/Kaprodi atau pimpinan unit melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran secara berkelanjutan.

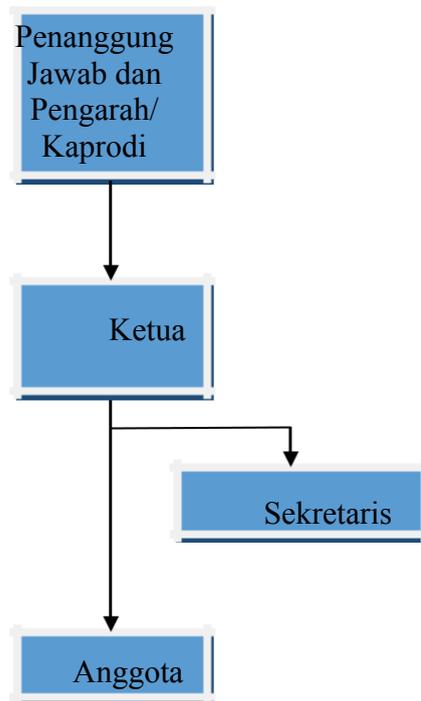
3.2. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman

3.2.1 Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut



Gambar 1. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut

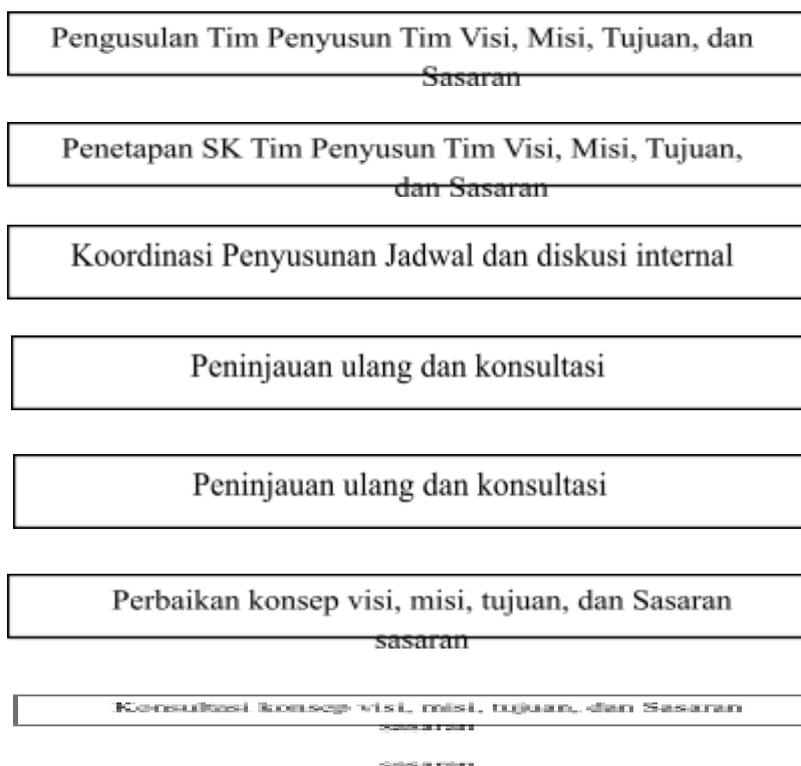
3.2.2 Tim Penyusun Visi-Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi



Gambar 3. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

3.3. Prosedur Penyusunan dan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Pendidikan bimbingan Konseling (PBKI) Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman

3.3.1 Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran



Penetapan SK Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran

1. Pada Tingkat Institut, WR I mengusulkan Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran kepada Rektor. Untuk tingkat Fakultas dan Progran Studi dibentuk oleh Dekan dan Kaprodi.
2. Selanjutnya Rektor/Dekan/Kaprodi Menetapkan SK pengangkatan. Tim bertugas di bawah koordinasi ketua Tim.
3. Rapat Koordinasi Ketua Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran untuk menyepakati jadwal dan mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
4. Peninjauan ulang dan konsultasi ke pimpinan.
5. Konsultasi dengan Tim ahli eksternal yang telah berpengalaman menyusun Visi dan Misi untuk memperoleh masukan.
6. Perbaikan konsep Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran hasil konsultasi dengan pimpinan.
7. Hasil finalisasi konsep Visi misi, Tujuan, dan Sasaran dikonsultasikan dengan senat.
8. Pembahasan mendalam konsep Visi misi, Tujuan, dan Sasaran.
9. Klarifikasi konsep Visi misi, Tujuan, dan Sasaran.
10. Pengesahan konsep konsultasi, konsep visi, misi, tujuan, dan sasaran
11. Sosialisasi konsultasi konsep visi, misi, tujuan, dan sasaran di Rapat kerja Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman

1.3.2 Prosedur Pelaporan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di Unit Kerja

1. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
2. Penetapan SK Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
3. Penyebarluasan Informasi pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
4. Penyerahan laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran untuk Monev
5. Pelaksanaan Monev Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
6. Tindak Lanjut Peningkatan Mutu proses dan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
7. Penyempurnaan Proses dan Ketercapaian Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tiap unit kerja dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta.

1. Rektor/Dekan mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja.
2. Rektor/Dekan/Kaprodi menyebarluaskan hasil capaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
3. Rektor/Dekan menyerahkan laporan pelaksanaan Visi misi, Tujuan, dan Sasaran kepada Senat Institut/ Fakultas untuk dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses dan ketercapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.
4. Senat Institut/Fakultas menyampaikan laporan monev penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dan rekomendasi kepada Rektor/Dekan/Kaprodi.
5. Rektor/Dekan/Kaprodi melakukan tindak lanjut peningkatan mutu proses dan pencapaian indikator Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.

6. Rektor/Dekan/Kaprodinmelakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran secara berkelanjutan.

III. KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

4.1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

4.1.1. Institusi

1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi. Rumusan “visi” yang baik seharusnya memberikan isyarat: Berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama; Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik; Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat; Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai; Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan; Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik; dan Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi.
2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi.
3. Adopsi visi, misi, tujuan dan sasaran Institut sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan Program Studi PBKI.

4.1.2. Fakultas

1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran Fakultas, dan keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi.
2. Pemahaman, komitmen, dan konsistensi pengembangan Fakultas untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

4.1.2. Program Studi

1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Program Studi, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

4.1. Ilustrasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Perguruan Tinggi

Pernyataan Visi

Melalui tahapan implementasi dari mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dilakukan oleh Program Studi PBKI maka didapatkan visi sebagai berikut:

“Visi Program Studi PBKI adalah menjadi pusat Pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul berbasis IT dan berorientasi research dan berjiwa enterpreunership di Tahun 2025”

Penjelasan Visi: Lahirnya visi Program Studi PBKI selaras dengan visi lembaga Kemristekdikti. Visi Program Studi PBKI menjadi Pusat Keunggulan selaras dengan visi Kemrintikdikti untuk terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Kata “Unggul” dalam Visi Program Studi PBKI mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Keunggulan Program Studi PBKI dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat bersaing baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan Program Studi PBKI adalah Unggul di bidang:

- i. Penyelenggaraan Pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi, karakter, dan siap latih sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pendidikan bimbingan konseling islam;
- ii. Penyelenggaraan Penelitian Terapan yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), buku ajar, kebijakan.
- iii. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pendidikan bimbingan konseling islam untuk memecahkan permasalahan masyarakat dan memberdayakan masyarakat di Kawasan Pariaman.

Pemanfaatan bimbingan konseling islam bagi kemajuan bangsa berarti menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mampu dalam mengembangkan, mengevaluasi, memilih, dan menerapkan bimbingan yang tepat dan yang dapat dimanfaatkan masyarakat (komunitas, rumah tangga, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, usaha kecil dan menengah, industri, jasa, dan sektor lainnya) terutama di Kawasan Pariaman.

Pernyataan Misi

Adapun rumusan misi yang diemban Program Studi PBKI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bimbingan dan konseling berlandaskan keilmuan, keislaman dan jiwa *entrepreneur* untuk menghasilkan tenaga profesional dalam bimbingan dan konseling islam
2. Mengembangkan penelitian ilmiah dalam ranah akademik dan sosial masyarakat dalam menciptakan pelayanan bimbingan dan konseling yang bercirikan keislaman
3. Meningkatkan peran serta dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang bercirikan keislaman dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya membantu penyelesaian berbagai persoalan di masyarakat

4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas calon tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling serta pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- 5.

Pernyataan Tujuan

Berpijak pada misi Program Studi PBKI yang telah ditetapkan, adapun tujuan yang ingin dicapai Program Studi PBKI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya citra Program Studi PBKI sebagai Program Studi berdaya saing nasional pada tahun 2025.
2. Terciptanya keunggulan kompetitif Program Studi.
3. Berkembangnya unit-unit kerja Program Studi PBKI secara optimal.
4. Terwujudnya predikat akreditasi baik (B) pada Program Studi PBKI.

Adapun keterkaitan antara tujuan dengan, visi, misi Program Studi PBKI serta indikator dan sasaran seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Keterkaitan Antara Tujuan Dengan, Visi, Misi Program Studi PBKI serta Indikator dan Sasaran

Tujuan Program Studi PBKI	Indikator	Sasaran	Keterkaitan	
			Visi	Misi
1. Terbangunnya citra Program Studi PBKI sebagai Program Studi berdaya saing nasional pada tahun 2025	Akreditasi mutu Program Studi yang baik <i>(good university governance)</i> dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan Berasaskan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, Dengan	Terciptanya sistem tatakelola yang baik <i>(good governance)</i> dan Dikenalnya reputasi Program Studi PBKI. Terbentuknya Program Studi yang sehat dan mampu Memberdayakan dirinya secara tersistem dengan Pertumbuhan Yang berkelanjutan.	Program Studi yang Unggul	Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan yang unggul, berkesinambungan, dan bermanfaat bagi Masyarakat

	<p>memanfaatkan Teknologi Informasi Kemampuan Beradaptasi dengan perubahan Lingkungan Jumlah Kerjasama Yang menghasilkan kiprah dan karya inovatif Institut Opini penilaian Laporan keuangan oleh auditor public</p>	<p>Terwujudnya kerjasama dengan Berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta Pemangku Kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional</p>		
<p>2. Terciptanya keunggulan kompetitif Program Studi</p>	<p>Peringkat Perguruan Tinggi Skala Nasional</p>	<p>Meningkatnya Keunggulan kompetitif Program Studi PBKI.</p>	<p>Program Studi yang berdaya saing Nasional</p>	
<p>3. Berkembangnya unit-unit kerja IT Del secara optimal</p>	<p>Munculnya inisiatif baru dalam perbaikan produktivitas dan mutu di tingkat unit kerja Presentase Penyerapan Anggaran</p>	<p>Meningkatnya mutu dan produktivitas unit kerja. Meningkatkan kualitas modal manusia (SDM) dan sarana prasarana. Terwujudnya perencanaan dan</p>	<p>Program Studi yang Unggul</p>	<p>menjadi pembaharu kemampuan, keterampilan pilihan rujukan, dan pengembangan rekayasa karya masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi</p>

4. Terwujudnya akreditasi dengan predikat baik di Program Studi	Jumlah Program Studi terakreditasi baik dan unggul Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Meningkatnya predikat akreditasi eksternal dan Terlaksananya kegiatan audit atau evaluasi mutu internal.	Program Studi yang Unggul	
---	--	--	---------------------------	--

4.2. Deskripsi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) unit pengelola program studi (UPPS) yang memayungi visi keilmuan Program Studi, serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi landasan formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Program Studi.

3. Perumusan

Berisi pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi. Unit pengelola memiliki: (1) visi yang mencerminkan visi Perguruan Tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi dan (2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan sinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Program Studi.

Pernyataan “visi” mempunyai ciri-ciri ungkapan “menjadi” atau “menjadikan” atau “mewujudkan”, teknologi (dan sejenisnya yang terkait dengan keunikan keilmuan), dan unggul (dan sejenisnya seperti unggul terkemuka, diakui, disegani, diacu, dan sebagainya). Keunggulan dapat berupa, misalnya pengajaran yang unggul oleh dosen yang kompeten dengan materi yang relevan dan mutakhir disertai etika pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan bermoral, publikasi dan inovasi yang memperkaya ilmu pengetahuan dan berguna bagi publik, kepedulian terhadap permasalahan dalam masyarakat, dan sebagainya. Visi dilengkapi dengan penjelasan tambahan terutama indikator ketercapaian.

Pernyataan “misi”, paling sedikit menyangkut tridharma perguruan tinggi, seperti menjalankan pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang diakui nasional dan internasional; meningkatkan produktivitas penelitian yang kreatif, inovatif dan tepat guna; dan melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pertanyaan “tujuan” adalah arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yang merupakan penjabaran dari pernyataan misi.

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karena itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator. Contoh tujuan misalnya menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidangnya; tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk mendukung proses pendidikan; menghasilkan karya penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu yang kreatif, inovatif dan tepat guna; menghasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional; memberikan kontribusi dalam bidang ilmu bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat; berperan aktif dalam aktivitas yang mendukung pengembangan Program Studi; berperan aktif dalam kerja sama dengan lembaga tingkat nasional dan internasional; dan sebagainya yang relevan dengan misi yang telah ditetapkan.

Pertanyaan “sasaran” adalah hasil yang realistis dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Sasaran dapat diturunkan dari Sasaran Institusi dan sasaran yang lebih spesifik, misalnya tercapainya pelayanan proses pembelajaran dalam lingkungan akademik yang kondusif; terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan internasional, berkepribadian luhur, dan mampu mengembangkan dan menerapkan keahliannya secara profesional; Terwujudnya hasil karya ilmiah penelitian yang berkualitas untuk dipublikasikan dalam jurnal berreputasi nasional dan internasional; terwujudnya dosen yang memiliki kapasitas dan kompetensi untuk menerapkan keahliannya sesuai bidang ilmu dalam kehidupan bermasyarakat; terwujudnya kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri guna memecahkan masalah-masalah perekonomian, lingkungan dan pemberdayaan sumberdaya lokal; dan seterusnya.

4. Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS. Kejelasan strategi pencapaian sasaran Program Studi yang mencakup: (1) sesuai dengan tujuan, (2) bagian dari rencana strategis, (3) tahapan waktu, dan (4) indikator yang jelas dan terukur. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang

dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Unit misalnya Program Studi perlu menyusun sasaran dan strategi pencapaian tujuan Program Studi. Sasaran dan strategi tersebut, diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Institut sekaligus juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama dari Kemenristekdikti. Artinya, Program Studi memiliki sasaran tersendiri. Akan tetapi, sasaran itu sekaligus mengakomodasi sasaran dan target yang akan dicapai oleh Institut dan Kemenristekdikti. Oleh karena itu, sasaran dan strategi pencapaiannya sebaiknya disusun secara bertahap dalam jangka pendek, menengah, dan panjang seperti contoh berikut:

Target indikator Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan adalah di atas 3.0 dengan strategi antara lain: Menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dan KKNI pada pengembangan kurikulum tahun 2019; Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dengan mengikutkannya pada kegiatan pelatihan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (*Student Centered Learning*), dan Meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa; Penulisan buku ajar dalam bentuk portofolio dan laporan perkuliahan, di samping penulisan buku; dan Peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP).

Target indikator Lama Masa Tunggu Mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan dengan strategi antara lain: Membangun kerjasama dengan berbagai pengguna lulusan dalam bentuk penajakan peluang kerja; Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan informasi lowongan kerja; Meningkatkan keterampilan lunak (*softskill*) dan prestasi mahasiswa dalam bidang non-akademik; dan Memberikan pembekalan sertifikat kompetensi bagi calon lulusan.

Target indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal sebanyak di atas 5 artikel dengan strategi antara lain: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam bentuk memfasilitasi mereka pada pelatihan-pelatihan penelitian, penulisan publikasi ilmiah, seminar nasional dan internasional; Meningkatkan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan komputer; Mendorong dosen memanfaatkan dana penelitian internal yang telah disiapkan oleh Institut; dan Memberikan insentif kepada dosen yang telah memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal.

Target indikator Jumlah buku yang dipublikasikan sebanyak 10 buah dengan strategi antara lain: Memotivasi dosen menulis buku dengan memanfaatkan dana dari Institut melalui program penulisan buku ajar setiap tahun; Memotivasi dosen untuk berkompetisi pada program penulisan buku ajar yang didanai oleh Kemenristekdikti, dan Memotivasi dosen memanfaatkan penghargaan bagi penulis buku yang disiapkan oleh Institut.

Target indikator Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 5 buah dengan strategi antara lain: Memaksimalkan dana internal pengabdian yang telah disiapkan oleh Institut setiap tahun; Mendorong dosen mengajukan proposal pengabdian yang didanai oleh Kemenristekdikti, Menjalinkan kerjasama dengan berbagai institusi yang membutuhkan keahlian yang dimiliki dosen; Melakukan pelayanan kepada masyarakat luar kampus berupa konsultasi, pelatihan, dan penyuluhan yang terkait dengan teknologi tepat guna.

5. Indikator Kinerja Utama

Program Studi PBKI, UPPS, maupun Program Studi memiliki rencana pengembangan yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Contoh IKU antara lain:

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan: Jumlah mahasiswa yang teregistrasi, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi, Jumlah prodi terakreditasi baik (B), Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional, Jumlah lulusan yang langsung bekerja

Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya: Jumlah dosen berkualifikasi S3, Jumlah dosen dengan jabatan lektor; Jumlah dosen yang sudah sertifikasi.

Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan: Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah prototipe R&D TRL di bawah 6, Jumlah prototipe industri TRL 7

Meningkatnya kualitas kelembagaan: Rangking Program Studi PBKI, Akreditasi perguruan tinggi, Jumlah Taman Sains dan Teknologi, Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Menguatnya kapasitas inovasi: Jumlah produk inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna

Fakultas: Jumlah Program Studi Terakreditasi B, Perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional; Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu, Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas; Masa tunggu kerja alumni di bawah 3 bulan; Jumlah Penelitian yang

laksanakan (Mandiri, Hibah/Kompetitif, Kerjasama), Jumlah Produk Inovasi, Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan, Jumlah Artikel Dosen (Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional), Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan paten, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Persentase Dosen Bergelar Doktor, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, Persentase dosen dengan jabatan lektor, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional internasional

6. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan adalah indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan Program Studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja kegiatan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Contoh Indikator Kinerja kegiatan adalah:

Indikator Kinerja Kegiatan Program Studi antara lain: Nilai Akreditasi Program Studi, Jumlah perolehan sertifikat manajemen mutu, Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, IPK Rata-rata di atas 3,3, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester), Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi (berdasarkan survei tingkat kepuasan); Masa tunggu kerja alumni di bawah 6 bulan; Jumlah Penelitian yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Hibah Kompetitif/Kerjasama, Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Jumlah Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional, Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan Paten, Jumlah Produk Inovasi, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Kesiapan melaksanakan program Pendidikan Profesi, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa berskala nasional dan atau internasional.

7. Rencana Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan rencana analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus terukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Berdasarkan data realisasi, unit dapat melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

Demikian Keputusan tentang Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman, dengan harapan menjadi panduan bagi tim yang akan menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman di tingkat Institut, Fakultas, dan Program Studi ataupun unit lain. Sementara prosedur yang berkaitan dengan pelaporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Program Studi PBKI dapat lebih diperinci pada ketentuan tersendiri.

Pariaman, November 2020
IAI SUMBAR Pariaman
Rektor,

Dr. (C) dr. Tommy Daindes, MKM, SpJP, FIHA

